

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN METODE KOOPERATIF TIPE STAD PADA KELAS VIII MTS NEGERI LUWU UTARA

Novita Jaya
Universitas Mataram
novitajaya@gmail.com

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang dilaksanakan selama dua siklus, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode Kooperatif tipe STAD. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Luwu Utara Tahun 2019/2020 sebanyak 20 orang dengan komposisi 39 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia ini meliputi kualitas proses dan kualitas hasil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Siklus I skor rata-rata siswa yaitu 66,95 % dengan standar deviasi 17,02 dari skor ideal 100, dengan siswa yang tuntas secara individu 24 orang dengan ketuntasan klasikal 61,54 %. (2) Siklus II skor rata-rata siswa 74,10 % dengan standar deviasi 12,98 % dari skor ideal 100, dengan siswa yang tuntas belajar secara individu 28 orang dengan ketuntasan klasikal 71,79 %. (3) Untuk kualitas proses di lihat dari tiga indikator yaitu : (a) Keaktifan fisik yaitu kehadiran siswa, perhatian siswa terhadap materi yang diberikan, dan keaktifan siswa dalam kegiatan kelompok. (b) Keaktifan mental yaitu siswa yang mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami, siswa yang mengerjakan soal di papan tulis, siswa yang mempresentasikan hasil diskusi, siswa yang memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok, serta siswa yang masih membutuhkan bimbingan dalam pembelajaran kelompok, dan (c) Keaktifan sosial yaitu kerjasama siswa dalam kegiatan kelompok. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan baik keaktifan fisik, mental maupun sosial semakin baik dan meningkat dari siklus I ke siklus II.

Kata Kunci: kualitas pembelajaran, kooperatif tipe STAD.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan mudah, cepat dan aktual dari berbagai sumber yang ada di belahan dunia ini. Dengan demikian seorang siswa perlu memiliki kecakapan dan kemampuan memperoleh, memilih dan mengelola informasi untuk dapat bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemampuan kerjasama yang efektif. Cara berfikir seperti ini dapat dikembangkan melalui belajar Bahasa Indonesia, karena Bahasa Indonesia memiliki struktur dan keterkaitan yang kuat dan jelas antar konsepnya sehingga memungkinkan kita terampil berpikir rasional, dan sistematis.

Berdasarkan pengalaman kami di kelas VIII MTs Negeri Luwu Utara Tahun 2019/2020 hasil pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini masih sangat rendah melihat dari nilai rata-rata siswa kurang dari 60% yang mampu mencapai ketuntasan belajar baik

secara klasikal maupun secara individu. Hal ini dimungkinkan karena faktor-faktor penyebabnya antara lain Kurangnya minat belajar siswa, kurangnya motivasi siswa, dan kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar siswa

Untuk mengatasi masalah tersebut di atas agar kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dapat ditingkatkan maka yang sangat mungkin digunakan dalam proses pembelajaran adalah model kooperatif tipe STAD. Metode ini menawarkan suatu bentuk pengajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan temannya dalam menyelesaikan masalah Bahasa Indonesia, dengan kata lain metode pengajaran kooperatif memanfaatkan kecenderungan siswa untuk lebih berinteraksi dalam belajar sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti akan melaksanakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penerapan Model Kertif Tipe STAD (Student Teams-Achievement Division). Diharapkan dengan penerapan mode ini dapat hasil belajar Bahasa Indonesia dapat ditingkatkan melalui pembelajaran model kooperatif tipe STAD (Student Teams-Achievement Division) pada siswa kelas VIII MTs. Negeri Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research), yang bertujuan untuk mengungkapkan hasil penelitian sesuai dengan fakta dan data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII A MTs Negeri Luwu Utara Tahun 2019/2020 melalui penerapan model kooperatif tipe STAD dengan tahap pelaksanaan meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi yang keseluruhannya merupakan suatu siklus.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII MTs Negeri Luwu Utara Tahun 2019/2020 pada semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 39 orang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Untuk analisis kuantitatif digunakan deskriptif yaitu rata-rata skor dan persentase. Selain itu akan dibentuk pula standar deviasi, tabel frekuensi dan persentase, nilai minimum dan maksimum yang siswa peroleh pada setiap pokok bahasan.

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi dan dievaluasi kemudian dianalisis begitu pula untuk hasil evaluasi. Dari hasil yang didapatkan guru akan dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan pembelajaran kooperatif melalui pendekatan tipe STAD.

Selain data observasi, dipergunakan jurnal yang dibuat oleh guru pada saat guru selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran. Data dari jurnal juga sebagai acuan bagi guru untuk mengevaluasi dirinya sendiri. Pada tahap ini akan dilihat sampai dimana faktor-faktor yang diselidiki telah dicapai. Hal-hal yang dipandang masih kurang akan ditindak lanjuti pada siklus II dengan suatu model tindakan yang lebih memperbaiki dengan tetap mempertahankan apa yang sudah baik.

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi dan dievaluasi kemudian dianalisis, begitu pula untuk hasil evaluasi. Dari hasil yang didapatkan guru akan dapat merefleksikan diri

dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan pembelajaran kooperatif melalui pendekatan tipe STAD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pada Siklus I ini dilaksanakan tes hasil belajar yang berbentuk ulangan harian setelah selesai panyajian materi untuk siklus I. Adapun analisis deskriptif skor perolehan siswa setelah penerapan pembelajaran kooperatif dengan tipe Student Teams-Achievemen Division (STAD) dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 : Statistik Skor Hasil Belajar Siswa pada Tes Akhir Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subyek	39
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	95
Skor Terendah	40
Rentang Skor	55
Skor Rata-rata	66,95
Simpangan Baku	17,04

Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi skor yang ditunjukkan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 : Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A MTs Negeri Luwu Utara Tahun 2019/2020 pada Siklus I

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 - 34	Sangat rendah	0	0
2	35 - 54	Rendah	11	28,20
3	55 - 64	Sedang	4	10,30
4	65 - 84	Tinggi	13	33,30
5	85 - 100	Sangat Tinggi	11	28,20
Jumlah			39	100

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif dengan menggunakan tipe Student Teams-Achievemen Division (STAD) pada Siklus I berada dalam kategori tinggi.

Siklus II

Dari analisis terhadap skor hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif dengan tipe Student Teams-Achievemen Division (STAD) selama berlangsungnya Siklus II dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 : Statistik Skor Hasil Belajar Siswa pada Tes Akhir Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subyek	39
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	100

Skor Terendah	55
Rentang Skor	45
Skor Rata-rata	74,10
Simpangan Baku	13,09

Jika skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi skor yang ditunjukkan pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 : Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A MTs Negeri Luwu Utara Tahun 2019/2020 pada Siklus II.

NO	SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	0 - 34	Sangat rendah	0	0
2	35 - 54	Rendah	0	0
3	55 - 64	Sedang	11	28,20
4	65 - 84	Tinggi	16	41,00
5	85 - 100	Sangat Tinggi	12	30,80
JUMLAH			39	100

Berdasarkan tabel 3. dan tabel 4, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa setelah dilakukan pembelajaran kooperatif dengan menggunakan tipe Student Teams-Achievemen Division (STAD) pada Siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, sehingga berada dalam kategori tinggi.

Selanjutnya tabel 5. memperlihatkan peningkatan hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran kooperatif dengan tipe Student Teams-Achievemen Division (STAD) dalam proses belajar mengajar pada Siklus I dan Siklus II.

Tabel 5: Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A MTs Negeri Luwu Utara Tahun 2019/2020 proses pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II.

NO	SKOR	KATEGORI	FREKUENSI		PERSENTASE (%)	
			SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS I	SIKLUS II
1	0 - 34	Sangat rendah	0	0	0	0
2	35 - 54	Rendah	11	0	28,20	0
3	55 - 64	Sedang	4	11	10,30	28,20
4	65 - 84	Tinggi	13	16	33,30	41,00
5	85 - 100	Sangat Tinggi	11	12	28,20	30,80
JUMLAH			39	39	100	100

Dari hasil deskriptif di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa pada Siklus I sebesar 66,95 setelah dikategorisasikan berada dalam kategori tinggi, dan mengalami peningkatan pada Siklus II dengan skor rata-rata hasil belajar siswa yaitu 74,10 dan setelah dikategorisasikan berada dalam kategori tinggi. Hal ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar Siswa Kelas VIII A MTs Negeri Luwu Utara Tahun 2019/2020 setelah diterapkan pembelajaran kooperatif dengan tipe Student Teams-Achievemen Division (STAD) sebesar 8,21 %.

Peningkatan hasil yang menyangkut skor rata-rata hasil tes belajar siswa di kelas VIII MTs Negeri Luwu Utara Tahun 2019/2020 ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang sudah mencapai ketuntasan individu maupun klasikal menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah disusun, atau menurut ketentuan siswa dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh skor minimal 70 % dari skor ideal. Dan tuntas klasikal apabila 85 % dari jumlah siswa yang tuntas belajar secara individu.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa Penerapan pembelajaran kooperatif dengan tipe Student Teams-Achievement Divisions (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Luwu Utara Tahun 2019/2020, yang indikatornya berupa perolehan skor rata-rata hasil belajar siswa pada Siklus I sebesar 66,95 dengan simpangan baku 17,04 setelah dikategorisasikan berada dalam kategori tinggi, dan mengalami peningkatan pada Siklus II dengan skor rata-rata sebesar 74,10 dengan simpangan baku 13,09 dan dikategorisasikan berada dalam kategori tinggi, atau mengalami peningkatan sebesar 8,21%. (1) Persentase kehadiran siswa mengalami peningkatan dari Siklus I sebanyak 86,15% menjadi 96,15 % pada Siklus II. (2) Siswa yang bertanya juga mengalami peningkatan pada Siklus I adalah 14,10 % dan pada Siklus II menjadi 18,46 %. (3) Siswa yang ribut dan mengganggu temannya mengalami penurunan. Pada Siklus I sebesar 5,13 % dan pada Siklus II menjadi 1,54 %. (4) Pada Siklus I persentase siswa yang bertanya atau meminta bimbingan pada teman kelompoknya sebesar 10,26 % dan meningkat menjadi 17,95 % pada Siklus II. (5) Pada Siklus I persentase siswa yang memberikan tanggapan terhadap persentase kelompok lain sebesar 13,46 % dan meningkat menjadi 18,46 % pada Siklus II. (6) Rasa percaya diri siswa meningkat dengan keberanian siswa untuk mengacungkan tangan untuk mewakili kelompoknya untuk mempersentasekan hasil kerja kelompok mereka. Terlihat pada Siklus I persentasennya sebesar 10,26 % dan meningkat menjadi 12,82 % pada Siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswani Asnawi. 2006. Meningkatkan kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Belajar kelompok dengan Tutor Sebaya pada Pokok Bahasan Fungsi Siswa Kelas II Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Makassar. Skripsi FMIPA UNM Makassar.
- Erman Suherman, dkk. 2003. Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kontemporer. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hudoyo, Herman. 1990. Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia. Bandung. IKIP Malang.
- Ibrahim Muslimin, dkk. 2000. Pembelajaran Kooperatif. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Nur Mohammad, dkk. 2000. Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Tipe Konstruktivis dalam Pengajaran. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Ratumanan, TG. 2003. Evaluasi Hasil Belajar yang Relevan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Surabaya. Unesa University Press.
- Simanjuntak. Lisnawati, dkk 1993. Metode Mengajar Bahasa Indonesia. Jakarta. Rineka Cipta.
- Siti Nurfatimah, 2004. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam System Belajar Tuntas pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SLTP Negeri 26 Makassar. Skripsi, FMIPA UNM Makassar.
- Slavin, Robert E.1995. Kooperatif Learning Theory, Research and Practice. Second Edition. Boston. Allyn and Bacon.

Sukino dan Wilson Simangunsong, 2005. Bahasa Indonesia Untuk SMP Kelas VIII semester 1 dan 2, Jakarta. Erlangga.